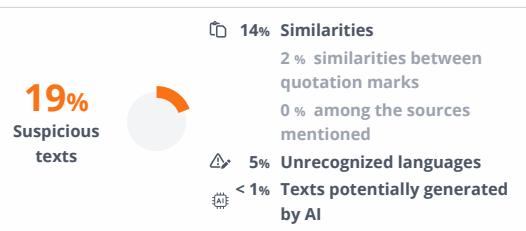




SITI LAILATUL ISTIQOMAH, 212022000128 Done



Document name: SITI LAILATUL ISTIQOMAH, 212022000128 Done.pdf
Document ID: 36379ce203679f88403ff9e6f5b38840fea61b01
Original document size: 763.46 KB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 1/7/2026
Upload type: interface
analysis end date: 1/7/2026

Number of words: 6,229
Number of characters: 46,699

Location of similarities in the document:



Source

Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	archive.umsida.ac.id https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6360/45656/51100 15 similar sources	14%		Identical words: 14% (933 words)

Referenced source (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

- 1 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng>

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License

(CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that

the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not

comply with these terms.



Evenet Management Analysis Commnightrun

Analisis Manajemen Event Commnightrun

Siti Lailatul Istiqomah1), Maghfira Aesthetica2)

1), 2)Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Indonesia

*Email Korespondensi : fira@umsida.co.id

Abstract.

The organization of events serves as a platform for students to develop skills, communication, and teamwork. The inclusion of event management in the curriculum aims to broaden students' insights, enhance their ability to manage resources optimally, and improve their leadership skills. CommNightRun is one of the running events organized by students of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Therefore, the research problem in this study is: how was the event management of CommNightRun 2024 in contributing to the success of the event, based on operational indicators by applying the five stages proposed by Goldblatt to produce a special event that is effective and efficient—namely Research, Design, Planning, Coordination, and Evaluation. Based on the chosen topic, this research is a qualitative descriptive study. The result of the CommNightRun event, held on December 21, 2024, with the theme "Glow In The Dark," took place at night in Kahuripan Nirwana Sidoarjo. The 5K race format attracted participants with the opportunity to win prizes. The success of the event can be assessed through community participation. Overall, the CommNightRun event was well-executed and successful

Keywords - event management, event, promotion, cordination

Abstrak. Penyelenggaraan event menjadi media bagi mahasiswa yang dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, komunikasi, serta kerjasama tim. Adanya manajemen event dalam mata kuliah bertujuan untuk memperluas wawasan, mampu mengelola sumber daya secara optimal, dan meningkatkan keterampilan kepimpinan mahasiswa. Commnightrun menjadi salah satu event lari yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen event commnightrun 2024 pada keberhasilan acara melalui indikator operasional dengan menerapkan lima tahapan untuk menghasilkan event spesial yang efektif dan efisien yaitu Reserach, Desaign, Planning, Coordination, Evaluating sesuai yang disampaikan Goldblatt. Berdasarkan topik yang dipilih, penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Hasil dari event commnightrun pada tanggal 21 Desember 2024 bertema Glow In The Dark yang dilaksanakan pada malam hari, berlokasi di Kahuripan Nirwana Sidoarjo, form race run 5k menarik minat peserta

untuk mendapatkan hadiah. penilaian keberhasilan event bisa dilihat dari partisipasi masyarakat. Event commnightrun sudah berjalan dengan baik dan berhasil.

Kata Kunci - manajemen event, event, promosi, kordinasi

I. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan event menjadi media bagi mahasiswa dalam memperkaya pengalaman non akademik karena memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, komunikasi, serta kerjasama tim. [1] pengelolaan organisasi dirancang untuk mendukung pengembangan kapasitas personal dan professional mahasiswa yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan masyarakat. Event diselenggarakan secara khusus untuk menjalin hubungan dengan peserta dengan memberikan pengalaman yang menarik melalui penampilan dan perayaan yang telah di rencanakan[2].

Adanya manajemen event dalam mata kuliah bertujuan untuk memperluas wawasan, mampu mengelola sumber daya secara optimal, dan meningkatkan keterampilan kepimpinan mahasiswa.[3] organisasi menjadi komponen utama dalam kelancaran dan tercapainya sebuah acara, keberadaannya menjadi sebuah kebutuhan dalam mengola, menyusun, dan merancang sebuah acara, menurut rachman[4]

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial sehingga memiliki keterampilan yang alami dalam berdisukusi dengan orang lain.

Pengelolaan event memerlukan peserta dengan minat yang sama sehingga dapat menciptakan tujuan yang selaras, di Indonesia menjadi event organizer telah menjadi pekerjaan dibidang industri, mengalami pertumbuhan sebesar 14% sejak tahun 2016[5]. Kegiatan musik menjadi salah satu yang berperan besar dalam pertumbuhan tersebut, disebabkan hadirnya promotor dan minat masyarakat terhadap musik yang



fira@umsida.co.id



archive.umsida.ac.id

<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6360/45656/51100>

2 | Page

Copyright © Universitas Muha

mmadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original

publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

sangat tinggi[6] salah satu kegiatan yang sukses dilaksanakan ialah konser musik dengan mengundang salah satu band populer dunia yaitu coldplay.

Menurut tafarannisa[2] pengunjung atau peserta event bisa hadir dalam acara tersebut merupakan sebuah pencapaian dan pengalaman positif, keinginan dalam mengikuti konser tersebut dipengaruhi oleh perasaan FoMO (Fear of Missing Out) perasaan takut untuk ketinggalan momen-momen berharga untuk bisa diunggah melalui media sosial. Pada penelitian yang dilakukan[7] minat olahraga Masyarakat meningkat pada masa covid-19 rata-rata presentase minat sebesar 82.24% hasil itu diperoleh dari indikator kesenangan, kemauan, dan perhatian.

Commnightrun menjadi salah satu event lari yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo, event tersebut diadakan pada malam hari yang memiliki tema glow in the dark.

Tak hanya mengadakan event lari terdapat juga penampilan DJ yang menarik minat Masyarakat untuk ikut dalam event tersebut[8]. Demi keberhasilan acara tersebut penyelenggara menerapkan kegiatan meeting (pertemuan), Incentive (insentif), Convention (konvensi) dan Exhibition (pameran) atau yang biasa dikenal MICE bertujuan untuk mengumpulkan sekelompok orang dengan tujuan yang sama yaitu menyelenggarakan event.

Pada penelitian terdahulu sudah melakukan riset bagaimana agar event berjalan dengan lancar dan sukses. [2] Melapriliya pada penelitian yang berjudul Manajemen Event Choreonite Vol.9 : Time To Bloom di masa pandemi covid - 19 melaksanakan event seni tari dengan penelitian terfokus pada bagaimana proses manajemen dan penerapan 4 pilar kesuksesan jangka panjang teori Goldblatt (2013) yaitu Time,



Finance,

Technology, Human Resource Skills.

[9] mengadakan event untuk mengidentifikasi konsumen, menganalisis konsumen yang datang, dan melihat bagaimana pengaruh event terhadap citra mereka. Pada acara event commnightrun 2024 yang telah dilaksanakan, maka rumusan masalah dari penilitian ini adalah bagaimana manajemen event commnightrun 2024 terhadap keberhasilan acara melalui indikator operasional.

Manajemen event[10] yaitu cabang ilmu manajemen yang berfokus pada rancangan dan pelaksanaan acara bertujuan untuk mengumpulkan orang yang memiliki minat sama dalam suatu acara.

Serangkaian acara yang disusun sesuai dengan tema yang ditentukan untuk menyampaikan informasi atau menyaksikan suatu peristiwa. Pembelajaran tentang manajemen event sangat penting karena beberapa aktivitasnya dipengaruhi oleh komunikasi seperti, komunikasi visual, pesan, komunikasi dua arah, pemilihan media, promosi dan publikasi.

Menurut goldblatt[2] Manajemen Event adalah kegiatan professional dengan sasaran utama mengumpulkan dan menyatukan orang-orang dalam acara perayaan, seminar, reuni, pemasaran serta meliputi tanggung jawab dalam penelitian, desain acara, perencanaan, koordinasi, pengawasan untuk memastikan acara berjalan dengan lancar dan sukses.

[11]manajemen event adalah salah satu bagian dari kegiatan public relations (PR). Dalam konteks PR manajemen event perlu diadakan untuk membangun citra positif dan memperkuat hubungan dengan public.

Keberhasilan sebuah event memerlukan beberapa tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan acara tersebut. Proses dimulai dengan menyusun kerangka konsep acara hingga tahap pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan. Hal ini bertujuan agar event yang diselenggarakan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan untuk mengurangi kemungkinan risiko yang tidak diinginkan selama pelaksanaannya. Selain itu, perencanaan konsep acara juga berfungsi untuk mengidentifikasi apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum event dilaksanakan dan sebagai indikator keberhasilan acara tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Goldblatt[12], ada lima tahapan yang harus dilakukan untuk menghasilkan event spesial yang efektif dan efisien yaitu

a. Research

Pemilihan metode riset pada setiap event berbeda-beda , tergantung pada sasaran riset, waktu yang tersedia dan anggaran yang cukup untuk keberhasilan acara. Dalam teori Goldblatt analisis yang digunakan 5W+1H

1. What, apa hasil yang ingin dicapai dan apa yang menjadi penghalang keberhasilan acara

2. Where, Dimana lokasi yang paling terbaik untuk semua orang
3. When, kapan acara tersebut akan dilaksanakan, kapan waktu paling terbaik bagi peserta, kapan menjadi bagian lebih penting daripada Dimana, karena banyak faktor internal maupun eksternal yang akan dihadapi oleh penyelenggara acara.
4. Who, kepada siapa acara tersebut diselenggarakan, siapa sponsorshipnya, siapa pesertanya.
5. Why, mengapa acara ini diselenggarakan, atas motivasi dan tujuan diselenggarakan acara tersebut.



archive.umsida.ac.id

<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6360/45656/51100>

Page | 3

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

6. How, bagaimana cara agar pernyataan diatas terjawab, penting untuk mempertimbangkannya dengan mengalokasikan sumber daya terbatas tetapi pemanfaatan yang maksimal.

b. Design

Proses merancang konsep dan estetika acara merupakan bagian penting, karena bertujuan untuk menciptakan kesan yang baik bagi peserta mulai dari ide dasar yaitu tema, dekorasi, tata letak, hiburan.

Pada bagian desain semua elemen harus diperhatikan baik visual maupun non visual.

c. Planning

Pada tahap perencanaan terdapat 3 bagian yaitu

1. Waktu, pre-event yaitu persiapan yang dilakukan oleh penyelenggara seperti melakukan rapat, survei venue, waktu untuk perisipan acara.

2. Tempat, pemilihan tempat menjadi penunjang utama bagi event supaya event berjalan dengan lancar perlu diperhatikan beberapa faktor yaitu kapasitas target audience, kemudahan lokasi dalam megakses, lokasi yang strategis.

3. Tempo, irama kerja dalam konteks manajemen acara lebih mengacu kepada tahapan dalam proses acara dijalankan dengan waktu yang tepat, meminimalisir keterlambatan, agar acara berjalan secara efesien dan sesuai jadwal.

d. Coordination

Pada tahap ini, keterampilan penting yang harus dimiliki oleh pemimpin event adalah mampu mengambil Keputusan dengan bijak mengumpulkan semua informasi, mampu memahami kekurangan dan kelebihan dari Keputusan yang diambil, mempertimbangkan dari aspek moral dan etika dari Keputusan, melakukan pengawasan terhadap implementasi Keputusan.

e. Evaluation

Meninjau Kembali mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan acara hingga data yang diperoleh melalui riset. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah acara tersebut sukses dilaksanakan dengan cara melakukan pengumpulan data wawancara, maupun survey mengenai kepuasan audiens terhadap acara.

II. METODE

Berdasarkan topik yang dipilih, penelitian ini merupakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian jenis deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan sebuah objek maupun subjek yang diteliti secara objektif untuk memperoleh fakta sistematis serta karakteristik. Identifikasi mengacu pada sifat dan karakteristik dari sekelompok manusia yang menjadi pembeda dengan pendekatan langsung pada individu-individu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data yang berupa kata-kata, gambar, bukan angka dan seluruh data yang dikumpulkan merupakan kunci terhadap apa yang sudah di teliti [13].

Subjek penelitian merupakan nilai atau elemen dari individu dan kegiatan yang mempunyai variable yang telah ditetapkan guna dapat ditarik kesimpulan[14].

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data melalui tiga teknik tersebut dilakukan dengan cara mengamati kejadian atau peristiwa secara langsung dan bersifat sistematik.

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (in-depth interview) merupakan teknik yang dilakukan peneliti guna menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh dengan cara memberikan pertanyaan kepada Dian, Pangestu, dan Rian yang ikut serta terlibat langsung dalam event commnightrun. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dan tanpa rekayasa agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan keberlangsungan acara.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang sangat penting untuk dilakukan dalam mengukur hasil yang didapatkan seperti aktivitas panitia selama proses pelaksanaan event, peristiwa seperti pemilihan tempat dilaksanakan acara, kejadian pada hari dilangsungkannya acara, objek apa saja yang terdapat di event commnightrun, dan suasana yang terjadi di perlombaan. Pada kegiatan observasi penggunaan panca indra menjadi hal yang paling utama seperti pengelihatan, pendengaran, dan sentuhan guna mendapatkan hasil yang akurat[15]

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin berbagai data atau arsip pada interview yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi primer yang diperoleh melalui panitia event commnightrun yang berarti merupakan informasi fakta yang tersimpan dalam bentuk poster, hasil rapat, arsip foto, jurnal kegiatan, cenderamata, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai pendukung kelengkapan data.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Commnightrun mampu melaksanakan berbagai proses dari manajemen event melalui 5 tahapan yang menghasilkan event yang efektif dan efisien. Wawancara mendalam dengan wakil ketua panitia commnightrun mengenai riset yang mencakup 5w + 1h, Dian Puspita menyampaikan "Commnightrun adalah kegiatan kompetisi olahraga yang diselenggarakan oleh universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal itu menjadi pengalaman pertama kita sebagai mahasiswa magang dan menjadi tantangan yang besar bagi kita para panitia. yang kita lakukan pertama adalah

menentukan konsep acara dan membentuk anggota panitia, setelah pembentukan anggota merangkai acara menjadi poin utama". "pemilihan tempat adalah hal yang paling menyulitkan menurut kita, karena daerah sidoarjo banyak perumahan yang menyediakan rute lari yang bagus. Pilhan kita ada 3 perumahan puri indah, gor sidoarjo, dan terkahir kahuripan, akhirnya pilihan jatuh di kahuripan". "banyaknya event lari di sidoarjo pada waktu itu, kita memilih hari sabtu malam agar tidak bertabrakan dengan kompetisi lari lainnya." "sasaran dari event ini adalah untuk umum dikhususkan untuk siswa SMA/SMK yang akan memasuki jenjang perkuliahan, dan masyarakat umum karena terdapat beberapa program yang menarik untuk pekerja".

1. Research

What, berdasarkan pertanyaan apa hasil yang ingin dicapai dan penghalang dari event ini, melalui wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan tujuan utama event Commnightrun diselenggarakan meningkatkan brand awareness dan reputasi Universitas Muhammadiyah sidoarjo diluar kalangan mahasiswa. Pengenalan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikalangan umum untuk mengenalkan keunggulannya seperti lulus tanpa skripsi, program pasca sarjana, dan Rekognisi Pembelajaran Lampau(RPL). Tujuan lain pemilihan event yang ber tema olahraga guna memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang menyenangkan, serta menyebarluaskan pesan penting tentang gaya hidup sehat dan olahraga teratur. Kesadaran masyarakat tentang olahraga dan melakukan kegiatan fisik menjadi salah satu penghalang dari keberhasilan acara.

Where, berdasarkan pertanyaan dimana lokasi terbaik untuk semua orang, dari wawancara diatas lokasi yang menjadi pilihan panitia tepat 3 tempat Puri Surya Sidoarjo,



GOR Sidoarjo, Kahuripan Nirwana

Sidoarjo.

Puri Surya Sidoarjo adalah perumahan elit yang berada didekat Bandar Udara Juanda Sidoarjo memang cukup bagus dari mulai rute yang mulus, suasana yang sejuk, tetapi di tempat tersebut dilarang untuk dilaksanakannya kompetisi lari karena dapat mengganggu penduduk setempat, rute pendek yang megharuskan untuk loop(rute lari membentuk 1 putaran titik awal dan akhir yang sama) dapat mempengaruhi penilaian panitia dalam mencari pemenang. Gor Sidoarjo sedang di tahap renovasi sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan kompetisi di tempat tersebut.

Akhirnya Commnightrun diselenggarakan di Kahuripan Nirwana Sidoarjo yang memiliki rute yang panjang dan cukup untuk 5km dan lokasi yang strategis dekat dengan tol exit sidoarjo, dekat dengan pusat kota yang memudahkan peserta untuk menjangkaunya, serta memadai untuk dilaksanakannya acara lari, didukung dengan suasana yang sejuk dapat menyuplai oksigen yang cukup bagi peserta lari.

When, berdasarkan pertanyaan kapan event tersebut akan dilaksanakan, para anggota panitia penyelenggara sepakat dilaksanakan pada bulan Desember karena persiapan event sudah mencapai tahap akhir dan memungkinkan penyelenggaraan sesuai jadwal. Jika jadwal di undur dibulan berikutnya panitia khawatir akan adanya pengurangan jumlah peserta sehingga tidak sesuai target yang diinginkan. Event commnightrun dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2024, mengingat pada akhir tahun menjadi momen libur panjang bagi semua kalangan sehingga acara tersebut dilaksanakan sebelum libur akhir tahun agar tidak mengganggu rencana liburan peserta. Pemilihan tanggal ini cukup ideal karena bertepatan dengan hari sabtu malam minggu karena pada umumnya para peserta menyelesaikan aktivitas dan pekerjaan di hari sebelumnya,

dengan demikian para peserta memiliki waktu luang untuk menikmati sabtu malam minggu dengan mengikuti event tanpa terganggu pekerjaan, dan memiliki waktu istirahat keesokan harinya yaitu hari minggu.

Who, berdasarkan wawancara siapa sasaran yang dituju dalam penyelenggaraan event ini, sasaran dari event commnightrun adalah komunitas lari, masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa/i se- jawa timur, berfokus pada kalangan remaja hingga dewasa dengan beberapa aturan yang tercantum pada poster yaitu mulai umur 15 tahun – 30 tahun hal itu sejalan dengan tugas panitia yaitu memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada masyarakat umum dengan program – program unggulan dan juga dengan berkolaborasi dengan komunitas lari di sidoarjo, sponsorship yang bergabung juga meliputi perusahaan yang bekerja dibidang olahraga dan Kesehatan



Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Why, berdasarkan pertanyaan mengapa, Event Commnightrun diselenggarakan bukan sekedar sebagai ajang olahraga biasa, melainkan sebagai wadah dengan tujuan positif dan berdampak luas bagi para peserta untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dari berbagai aspek baik fisik, sosial, maupun mental.

Dari aspek fisik atau kesehatan, Commnightrun menjadi sarana efektif untuk memotivasi para peserta untuk melakukan gaya hidup sehat dan aktif, aktivitas lari terbukti mampu meningkatkan kesehatan jantung, memperkuat fungsi paru-paru, serta membantu meningkatkan pertumbuhan massa otot. Dari aspek mental, jika peserta tidak menerapkan gaya hidup sehat, kemungkinan besar mereka tidak akan mencapai garis finish dan mengikuti acara hingga selesai, karena untuk mendapatkan medali commnightrun para peserta harus mencapai garis finish, memungkinkan mereka untuk melatih dan mempersiapkan tubuh dan fisiknya sebelum hari pelaksanaan. Dari aspek sosial, panitia memberikan ruang pertemuan bagi para peserta dengan peserta yang lain melalui sponsorship yang dihadirkan oleh panitia yaitu penampilan DJ, penyediaan photobooth, pemanasan dan pendinginan bersama menciptakan suasana kebersamaan yang hangat antar peserta, mempererat relasi antar peserta

How, berdasarkan pertanyaan bagaimana event commnightrun bisa berhasil melalui indikator operasional dilaksanakan adalah dengan membentuk panitia penyelenggara beserta dengan jobdesk dan tanggung jawab di setiap divisi.

Gambar 1. Hasil rapat koordinasi

Pada gambar diatas beberapa anggota panitia dijadikan sebagai koordinator dari per sie

a. Sie acara yang di koordinasi oleh Nizar

Sebagai sifat tugas utamanya adalah menyusun rundown agar acara berjalan dengan rapih dan tertata, koordinasi dengan mc (pembawa acara), koordinasi dengan para teknis soundsystem, guess star, stage.

b. Sifat koordinasi lapangan yang dikoordinir oleh Uzi

Penugasan sifat koorlap tak lain pengaturan pemetaan tempat mulai dari start dan finish, pembagian stand booth, photobooth, pengarahan tempat para peserta, penempatan water station, tempat pengalungan medali, dsb.

c. Perlengkapan dikoordinasi oleh Sulung

Tugas perlengkapan adalah menyiapkan segala kebutuhan dari anggota sifat yang lain mulai dari meja, kursi, lampu, sound, panggung, dsb.

d. Sifat Konsumsi oleh Dian

Menyiapkan refill refreshment dan water station, menyiapkan konsumsi para tamu yang datang dan guess star, harus selalu stand by untuk menyediakan makanan dan minuman bagi seluruhnya yang datang.

e. Sifat Keamanan oleh Akhtir

Menyiapkan lahan parkir bagi seluruhnya dari mulai panitia, peserta, para tamu undangan, guess star, para pedagang booth.

f. Sifat Dekorasi dan Dokumentasi oleh Hilman

Memastikan bahwa para peserta memiliki minimal 1 foto, penanggung jawab foto bersama dipanggung, penanggung jawab foto brand dari sponsorship, penyedia gdrive untuk foto

g. Sifat humas oleh Inez



archive.umsida.ac.id

<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6360/45656/51100>

6 | Page

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Bertanggung jawab atas kepuasan para peserta dengan penampilan dan pertunjukan, mendampingi para tamu undangan, memberikan rasa senang terhadap setiap yang datang.

2. Design

Pada tahap ini penentuan konsep dan tema akan berpengaruh terhadap citra event,

Gambar 2. Logo Commnightrun

Nama dari event ini adalah Commnightrun singkatan dari Communication Night Run karena acara ini diselenggarakan oleh mahasiswa magang semester 7 Ilmu Komunikasi Universitas Sidoarjo, tujuan dari event tersebut juga membangun komunikasi antar peserta dan penyelenggara melalui beberapa rangkaian acara yang melibatkan keseluruhan peserta dan panitia.

Tema dari acara adalah Glow in the night "berbahaya di malam hari" para peserta yang mengikuti event

tersebut diberikan gelang yang menyala untuk membantu penerangan saat lari serta penggunaan jersey

lengkap dengan reflektif menambah kesan glow pada para peserta lari.

Pada bagian desaign wawancara mendalam dilakukan kepada Pangestu sebagai narasumber yang mewakili tim desaign "banyak yang kita persiapkan pada bagian desaign mulai dari cenderamata, tata panggung, branding melalui sosial media. Cenderamata atau goodiebag mencakup tas, medali, jersey, lanyard, nomor BIB. Tata panggung meliputi lighting, banner sponsorship, penempatan hadiah. Dan yang terakhir branding seluruhnya sudah saya upayakan termasuk menggandeng media partner, promosi pada akun instagram dan tiktok, serta menggandeng Dj terkenal di area jawa timur."

Dari penjelasan diatas desaign mencakup 3 hal.

Cenderamata/goodiebag, para peserta yang mendaftar akan mendapatkan goodiebag di 1 hari sebelum acara, para panitia membuka booth untuk pengambilan goodiebag dan memastikan para pendaftar telah melakukan pembayaran. Didalam goodiebag terdapat beberapa barang yaitu jersey, nomor BIB, dan produk-produk dari sponsorship

Gambar 3. Desaign dari isi goodiebag

Tata Panggung, para panitia memilih Kahuripan Nirwana Sidoarjo sebagai tempat pelaksanaan tak hanya strategis, pada kawasan tersebut disediakan panggung acara sehingga memudahkan panitia untuk mengatur desaign apa yang akan di pasang di panggung.



Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Gambar

4. Desaign Panggung

Branding menjadi hal yang sangat penting terhadap keberhasilan sebuah event terutama pada event Commnightrun, brandig tidak hanya sebagai identitas visual atau nama acara, tetapi juga sebagai simbol semangat, sehat dan akrab. Branding yang paling menonjol adalah nama event Commnightrun gabungan dari kata "communication" dan "night run" secara tidak langsung membawa identitas Program Studi Ilmu Komunikasi tanpa perlu menjelaskan bahwa event tersebut diadakan oleh para mahasiswa. Lebih dari sekedar nama, branding commnightrun berhasil menjadi jembatan yang menghubungkan lapisan masyarakat, melalui pendekatan terbuka, event ini mampu merangkul para alumni, calon mahasiswa baru, hingga masyarakat umum dalam satu wadah. Keberhasilan branding commnightrun tercermin dari banyaknya jumlah peserta yang antusias, eksposure yang didapat, serta citra prodi ilmu komunikasi.

3. Planning

3.1 Waktu pre-event, waktu persiapan yang dibutuhkan pada event commnightrun sekitar 4 bulan dari

bulan Agustus hingga November. Diawal pertemuan bulan Agustus membahas konsep dan tema yang akan dipilih pada event lari, seperti pemilihan format event race run, dimana para peserta akan berkompetisi menempuh jarak 5km untuk memenangkan juara 1 hingga 3, pemilihan race run pada event commnightrun berpengaruh pada minat peserta untuk mengikuti event karena terdapat hadiah yang menarik dan uang tunai. Selanjutnya pada bulan september pembuatan proposal dan anggaran menjadi pertimbangan yang cukup panjang bagi tim penyelenggara, seperti survey harga race run yang pernah diselenggarakan di sidoarjo dan mengajukan proposal pada beberapa perusahaan untuk bergabung dengan event commnightrun.

Gambar 5. Poster Commnightrun

Sebelum pelaksanaan event, pembahasan lebih sering dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan internal maupun eksternal pada event, di bulan desember pematangan konsep acara dan persiapan kebutuhan alat serta properti yang dibutuhkan ketika event berlangsung.

3.2 Tempat, pemilihan tempat yang strategis dan mempunyai fasilitas yang memadai untuk kegiatan lari menjadi hal utama yang harus dipertimbangkan karena melakukan survey juga meninjau

8 | Page

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.



langsung kelokasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Kahuripan nirwana Sidoarjo

menjadi tempat yang cukup sesuai dengan pertimbangan

gan.

3.2.1 Aksesibilitas dari kahuripan adalah lokasi yang strategis karena dekat dengan exit tol kota sidoarjo yang hanya berjarak 5 menit memudahkan peserta dari luar kota untuk menemukan lokasi event.

3.2.2 Kondisi rute atau track yang cukup memadai untuk diselenggarakan lomba lari dengan memiliki jalan aspal yang mulus, landai, dan cukup luas untuk menampung jumlah peserta commnightrun.

3.2.3 Fasilitas yang lengkap mulai dari mushollah, toilet, minimarket yang dekat dengan lokasi penyelenggaraan, dan tersedia parkir sepeda dan juga mobil.

3.2.4 Daya tarik dari kahuripan nirwana memiliki kawasan hijau luas hampir 50% dari luas wilayah dengan menawarkan suasana yang asri, udara yang segar sehingga kualitas oksigen yang cukup bagus, dan pemandangan sepanjang jalan yang menenangkan.

3.3 Tempo dari acara berjalan dengan lancar pelaksanaan acara sesuai rundown kegiatan yang telah dibuat.

Gambar 6. Roundown acara

Acara dimulai di jam 17.30 untuk registrasi, para peserta dimohon untuk menggunakan peralatan lengkap mulai dari nomor BIB, gelang, memakai jersey dan perlengkapan yang lain, dilanjut dengan sambutan yang disampaikan oleh mc mengenai, penyampuran para peserta yang hadir, tujuan dari acara yang diadakan, penyampaian terima kasih kepada sponsorship yang telah memberi kepercayaan pada acara ini, dan juga membacakan roundown acara yang akan dilaksanakan. Setelah acara penyambutan dilanjutkan dengan acara pemanasan yang diikuti oleh seluruh panitia dan peserta yang dipimpin oleh personal training dari Flash Fitness. Inti acara dimulai pada jam 18.40 para peserta diarahkan untuk kebalon gate dan para panitia ditarahkan pada posisinya masing – masing untuk mempersiapkan water station, tim medis, sweper, dan marshal. Seluruh peserta menyelesaikan larinya pada jam 20.00 dengan disambut para mc serta mengarahkan peserta ke pangung untuk mengikuti pendinginan dan setelah itu dilanjut dengan acara lomba dengan hadiah sepatu, jam tangan, dan produk-produk dari sponsorship. Pada jam 21.00 pengumuman pemenang kategori 3 cewe dan 3 cowo yang mendapatkan masing-masing uang tunai dan juga produk dari sponsorship. Dan ditutup dengan penampilan DJ yang diikuti oleh seluruhnya.

4. Coordinating

Dalam wawancara yang dilakukan dengan ketua panitia Commnightrun, saudara Rian menyampaikan dalam berbagai aspek yang terjadi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan acara. Beliau mengungkapkan bahwa sejak awal hingga pelaksanaan, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, khususnya dalam hal



Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.



komunikasi antar panitia. Miskomunikasi sempat terjadi diberbagai divisi, baik pada fase persiapan maupun menjelang hari

i H. Namun para panitia tetap berpegang teguh pada tujuan utama, yaitu menyuksekan acara Commnightrun secara keseluruhan.

"Banyak hal yang direncanakan mulai dari awal hingga acara berlangsung banyak miskomunikasi antar panitia dari awal acara hingga kahir, tapi tujuan kita tetap sama supaya event commnightrun ini berhasil, jadi semua panitia mengusahakan yang terbaik agar hasil yang didapat juga baik. Acara sebesar ini dengan

panitia inti yang hanya 20 orang akan sulit untuk menyesuaikan sehingga saya mengajukan ke prodi untuk

recruitmen panitia dari mahasiswa semester 3 dan 5 agar seluruh acara bisa terkoordinir dengan baik”.

Pada hari pelaksanaan, seluruh rangkaian acara berjalan sesuai dengan roundown yang telah dirancang.

Koordinasi dilakukan secara offline, mulai dari tahap persiapan hingga pematangan konsep acara.

a. Komitmen dan koordinasi panitia

Berdasarkan pejelasan dari ketua pelaksana, seluruh anggota panitia menunjukkan komitmen tinggi dalam menyukseskan acara. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah pelaksanaan rapat rutin yang dijadwalkan setiap hari selasa selama minggu pertama. Memasuki bulan ketiga dalam seminggu menjadi 2 kali selasa dan jumat. Pada bulan keempat menjelang pelaksanaan acara masing-masing divisi mengadakan pertemuan hampir setiap hari dengan tujuan membahas serta menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing divisi.

b. Kegiatan promosi dan penyebaran informasi

Selain koordinasi internal, panitia juga aktif dalam kegiatan promosi melalui penyebaran poster acara. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu dibulan november tahun 2024, dimulai dari kawasan kahuripan nirwana sidoarjo pada minggu pertama, dilanjutkan di lapangan thor surabaya pada minggu kedua ketiga, serta diminggu keempat dilaksanakan di jalan tunjungan. Rangkaian kegiatan ini menunjukkan efektivitas koordinasi yang terjaga dengan baik dan turut berkontribusi terhadapa kelancaran serta kesuksesan acara secara menyeluruh.

c. Kerjasama antar divisi

Koordinasi antar divisi dilakukan sejak pre-event. Ketua pantia sebagai penggerak dan memiliki peran penting dalam mengatur dan menyatukan langkah seluruh tim. Misalnya, tim desain dituntut untuk menyelesaikan poster pre-event sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan, agar tim admin dapat segera mengunggahnya ke akun media sosial resmi commnightrun. Hal serupa juga berlaku bagi divisi lain, seperti tim bendahara yang bertanggung jawab untuk melaporkan seluruh pemasukan dan pengeluaran selama mas persiapan.

5. Evaluating

Evaluasi menjadi patokan dalam menjalankan event dikemudian hari, penilaian keberhasilan event dilakukan mulai dari research, event commnightrun sudah berjalan dengan baik dan berhasil dilaksanakan, meskipun terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan oleh tim penyelenggara dan persiapan yang kurang matang.

Gambar 7. Form Penilaian Magang



archive.umsida.ac.id

<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6360/45656/51100>

10 | Page

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original

publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Form penilain magang sebagai bahan evaluasi panitia dari hasil kerja yang telah dilaksanakan, penilaian evaluasi dilakukan secara mandiri didampingi pembina seperti gambar diatas lembar form Naely Anjarsari sebagai contoh.

Ada 6 poin penilaian

1. Kedispilan

Ketepatan waktu dalam menghadiri rapat mendapatkan nilai 4 yang dirasa sebagian besar panitia mengahdiri rapat tepat waktu dan tidak molor. Memahami prosedur kerja mendapat poin 4 yang menggambarkan bahwa naely bisa melaksanakan prosedur sesuai peraturan yang ditetapkan. Tanggung jawab terhadap tugas mendapat nilai 3 karena naely masih kurang dalam menjalankan tugas sesuai divisinya. Kehadiran/absensi mendapat nilai 3 karena sering tidak menghadiri rapat.

2. Keterampilan

Mampu membangun komunikasi nilai 4, yang menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan, sehingga koordinasi dengan para anggota yang lain mudah dan lancar. Dapat bekerja sama dengan tim nilai 3 karena belum sepenuhnya aktif dalam berkontribusi setiap kegiatan yang sudah diagendakan dalam hal kerjasama tim perlu ditingkatkan.

Mampu berinovasi/ide kreatif nilai 3 kurangnya mengusulkan ide ide kreatif dan memberikan kontribusi seperti usulan terhadap kelangsungan event commnightrun.

3. Wawasan

Mampu memahami bidang kerja nilai 4, sebagian besar panitia memahami tugas dan tanggung jawab dengan tugas masing-masing tanpa memberatkan salah satu pihak.

Dapat mengidentifikasi lingkungan nilai 3 kemampuan mengenali kondisi dan kebutuhan lingkungan kegiatan masih terbatas dan belum maksimal, karena tidak punya latar belakang koordinasi sebelumnya jadi untuk analisis lingkungan kurang tebentuk.

Dapat menjalankan tugas (Divisi) bidang kerja yang diberikan nilai 5 karena mampu menjalankan tugas yang diberikan sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditentukan, menyelesaikan tugas sesuai divisi dengan sangat baik dan mampu menunjukkan kinerja secara optimal.

4. Kreatifitas

Kontribusi gagasan/ ide dalam kegiatan nilai 4 ikut serta melaksanakan gagasan atau ide yang diusulkan panitia lain untuk kelancaran kegiatan.

Mampu memecahkan masalah nilai 4 dalam hal tersebut para panitia selalu mendiskusikan setiap masalah yang dialami para divisi sehingga semua anggota dapat memberikan masukan dan mencari solusi atas masalah tersebut.

Pengambilan keputusan nilai 4 koordinator sangat mempengaruhi pengambilan keputusan karena setiap anggota yang melakukan kegiatan atau usulan harus ada diskusi yang sudah dilakukan dengan para anggota divisi atau meminta pendapat pada koordinator

5. Sasaran tugas/ kegiatan

Memahami kegiatan nilai 5 memahami akan tugas yang diberikan kepada dirinya masing-masing sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak ada keterlambatan ataupun mempersulit kegiatan tersebut.

Efektivitas dalam mengimplementasikan kegiatan nilai 4 ikut serta dalam mengimplementasikan kegiatan – kegiatan promosi, sebar flayer, dan membuat konten pada sosial media.

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas nilai 4 karena divisi admin mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang diinginkan oleh ketua pelaksana agar mengefsienkan waktu.

6. Hasil

Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan capaian 5 target yang ditentukan oleh ketua pelaksana kepada divisi admin ialah mampu untuk memberikan feedback dan edukatif kepada calon peserta agar tidak ada salah paham atau ketidak tahuhan peserta tentang event commnightrun.

Dapat menjelaskan tugas sesuai dengan capaian nilai 4 setiap peserta yang bingung tentang event commnightrun akan diberikan keluasan dalam bertanya bisa melalui personal chat di whatsapp atau di dm instagram commnighrun.

Mampu mengarahkan kepada lingkungan sesuai tema kegiatan 4 dari tema event ini adalah commnightrun yang berarti lari malam dan dilaksanakan pada hari sabtu sehingga dapat melepaskan penat para pekerja dan seluruh masyarakat dengan mengikuti event lari yang didalamnya terdapat hiburan dj.

Dapat menunjukkan hasil tugas sesuai luaran 4.

IV. KESIMPULAN

Mahasiswa ilmu komunikasi Universitas muhammadiyah sidoarjo telah melaksanakan event commnightrun yang merupakan bagian dari implementasi mata kuliah manajemen event dengan melaksanakan 5 tahapan manajemen



archive.umsida.ac.id

<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6360/45656/51100>

Page | 11

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

event yaitu Research (riset),



Design (desain), Planning (perencanaan),

Coordination (kordinasi), Evaluating

(evaluasi).

Research (riset) yang dilakukan oleh para anggota panitia memakan waktu hampir 4 bulan pengerjaan yang menghasilkan Event Commnightrun 5k yaitu acara lari malam 5km dengan 2 kategori pemenang laki-laki dan perempuan, dilaksanakan di kahuripan Nirwana Sidoarjo, yang dilaksanakan pada tanggal 21 desember 2024, dan target dari event tersebut adalah seluruh masyarakat mulai dari umur 15-30 tahun.

Design (desain) penggeraan desain logo commnightrun dengan berbagai komposisi terutama pada logo lmu kounikasi yang akan di pasang diseluruh aspek mulai dari flayer, panggung, bendera, dan medali yang didapatkan peserta.

Planning (perencanaan) rencana para panitia dilakukan selama 1 semester sekitar 6 bulan pengerjaan semua aspek harus di pikir secara matang mulai dari pre-event yang menetapkan race run sebagai format event commnightrun, tempat yang paling pas di kota sidoarjo yang panas, dan pada musim hujan terdampak banjir, sehingga kahuripan nirwana menjadi pilihan yang paling terbaik dengan suasana yang sejuk. Dan tempo acara sesuai rundown acara dimulai pukul 5 dan berakhir pukul 10.

Coordination (koordinasi) kesuksesan acara adalah buah dari kerja keras seluruh panitia yang bergabung dan para koordinator dalam mengatur para anggota panitia sehingga acara dapat berjalan sesuai rundown dan target yang diinginkan.

Evaluating (evaluasi) seluruh anggota panitia mendapatkan nilai sesuai dengan kinerja panitia mulai dari kontribusi,

tanggung jawab, dan efektivitas dalam menjalankan tugas sesuai divisi.

REFERENSI

[1] T. J. Ekonomi, A. Manajemen, N. April, and A. Darmawan, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Event Organizer Future Work House di Provinsi Jambi Saat ini di Provinsi Jambi telah banyak kegiatan yang menggunakan jasa event organizer . menggunakan jasa wedding organizer . Future Work House merupakan s," vol. 2, no. 2, 2024.

[2] M.



A. Tafarannisa, N. Nursilah, and D. Haerudin,

"Manajemen Event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom Di

Masa Pandemi Covid- 19,"



J. Seni Tari, vol. 10, no. 2, pp. 168–175, 2021, doi: 10.15294/jst.v10i2.50272.

[3] M. Syukran, A. Agustang, A. M. Idkhan, and R.

Rifdan, "Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam

Perwujudan Kepentingan Manusia," Publik J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Adm. dan Pelayanan Publik, vol.



9, no. 1, pp. 95–103, 2022, doi: 10.37606/publik.v9i1.277.

[4] F. Rachman,

"Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian,"

Ulumuna J. Stud. Keislam., vol. 1, no. 2, pp.

291–323, 2015.

[5] A. T. Herwandi, M. C. Darsono, K. B. Sienatra, F. Manajemen, P. Manajemen, and U. Ciputra,

"Faktor

Kesuksesan Event Organizer Musik Dari Sisi Kepuasan Pelanggan," 2019.

[6] D. De Fretes and P. I. Bonggaminanga, "Menakar Preferensi Musik di Kalangan Remaja: Antara Musik Populer dan Musik Klasik," Tamumatra J. Seni Pertunjuk.



, vol. 4, no. 1, pp. 9–19, 2021, doi:

10.29408/tmmmt.v4i1.4365.

[7] S. Damayanti and A. Noordia,

"Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi

Covid-19,"



J. Kesehat. Olahraga, vol. 09, no. 03, pp. 1–10, 2021.

[8] S. A. R. Khadijah and W. Dwi Pratiwi,

"Implementation of Sustainable Event Management in Organizing

International Music Concerts at the Jakarta International Stadium,"

"Pengaruh Event Terhadap Citra Merek Majalah Femina,"



J. Manaj. dan

Organ., vol. 10, no. 3, pp. 207-217, 2020, doi: 10.29244/jmo.v10i3.30154.

[10] R. AMELLIA, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN EVENT PADA DIVISI PUBLIC RELTIONS THE

SUNAN HOTEL SOLO," KOMUNIKA J. Dakwah Dan Komun., vol. 17, no. 2, p. 302, 2021.



[11] K. Oleh, K. Pemuda, D. a N. Olahraga, S. Kasus, K. Pss

i, and J. Kalla, Японские Блоггеры Доверяют



Public Relations: Японские Блоггеры Доверяют Public Relations, А Американские - Нет, vol. 1, no. 1.

1952.

[12] D. J. Goldblatt, Special Event, vol. 11, no. 1.

2019. [Online]. Available:

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.>



researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_ME

LESTARI

[13] A. M. K. A.Kusumastuti, "Metode Penelitian Kualitatif," 2019.

[14] Tanujaya, "Subjek Penelitian," 2017.

[15] Risydah Fadilah, Dhea Aulia Putri, Dwi Amalia Susilo, and Fara Naia Salsabila,

"Penerapan Konseling



archive.umsida.ac.id

<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6360/45656/51100>

1

2 | Page

Copyright © Universitas Muhammadiyah

ah Sidoarjo.

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original

publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these

terms.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Adlerian Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Pada Siswa Man 3 Medan,"



J. Pendidikan, Bhs. dan

Budaya, vol. 2, no. 3, pp. 46-52, 2023, doi: 10.55606/jpbb.v2

i3.1949.